

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Struktur Modal Perusahaan Properti

Dalam bab ini akan disajikan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini melibatkan satu variabel dependen yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan dua variabel independen yaitu struktur aktiva (STA) dan *return on assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di daftar efek syari'ah periode 2012 sampai 2014. Pada awal penelitian, perusahaan yang di peroleh adalah sebesar 20 perusahaan. Karena penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Maka atas dasar kriteria-kriteria yang telah di tetapkan pada bab sebelumnya, diperoleh jumlah sampel dari penelitian selama periode 2012-2014 adalah sebanyak 15 perusahaan. Dengan menggunakan metode penggabungan data (*pooling*) maka diperoleh data penelitian sebanyak  $3 \times 15 = 45$  data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan properti pada periode tahun 2012-2014.

Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada masing-masing tahun disajikan pada lampiran. Sebelum membahas terhadap pembuktian hipotesis, secara deskriptif akan dijelaskan mengenai kondisi masing-masing variabel yang di gunakan pada penelitian ini.

### 1. Analisis data statistik deskriptif

Analisis statistik yang diambil untuk penelitian ini adalah data laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2014 yaitu sebanyak 45 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan dua variabel independen yaitu struktur aktiva dan profitabilitas.. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terdapat pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	.20	1.73	.6220	.31572
STA	45	.01	.74	.3384	.21070
ROA	45	.01	.22	.0629	.05128
Valid N (listwise)	45				

**Sumber: data sekunder yang di olah (2016)**

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel struktur modal yang diukur dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio total hutang dengan total ekuitas perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 6220 kali, dengan standar deviasi sebesar 31572. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 6220 kali dari modal sendiri (*ekuitas*) yang dimiliki perusahaan. Nilai *debt to equity ratio* (DER) di atas angka 1

menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Nilai terkecil dari *debt to equity ratio* (DER) diperoleh sebesar 20 kali yang dimiliki oleh PT. Gading Development Tbk pada tahun 2012, sedangkan *debt to equity ratio* (DER) terbesar adalah sebesar 1.73 kali dari modal sendiri yang dimiliki oleh PT. Cowell Development Tbk pada tahun 2014.

Struktur Aktiva (STA) dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa angka total aktiva terendah adalah sebesar 0.1 yang dimiliki oleh PT. Bukit Darmo Property Tbk selama tiga periode berturut-turut yakni 2012, 2013, dan 2014. Sebaliknya total aktiva tertinggi dimiliki oleh PT. Bekasi Asri Pemula Tbk pada tahun 2014, yaitu sebesar 74. Dari tabel tersebut dapat juga dilihat nilai rata-rata mencapai 3384 dengan standar deviasi sebesar 21070.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata *Return On Assets* adalah sebesar 0,629 kali dengan standar deviasi sebesar 0,5128. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu mendapatkan laba bersih sebesar 6,29 persen dari total pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Nilai terkecil diperoleh PT. Bukit Darmo Property Tbk dan PT. Sentul City Tbk. pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,1 kali yang berarti bahwa sampel terendah mendapatkan laba (keuntungan) hingga mencapai 1 persen dari seluruh pendapatan yang dimilikinya, sedangkan rasio *Return On Assets* terbesar adalah sebesar 22

kali atau diperoleh laba sebesar 22 persen dari seluruh pendapatan yang diperoleh perusahaan yang dimiliki oleh PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk pada tahun 2013.

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mendekati normal.

Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Komogorov-smirnov: jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>1</sup> Uji normalitas umumnya dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

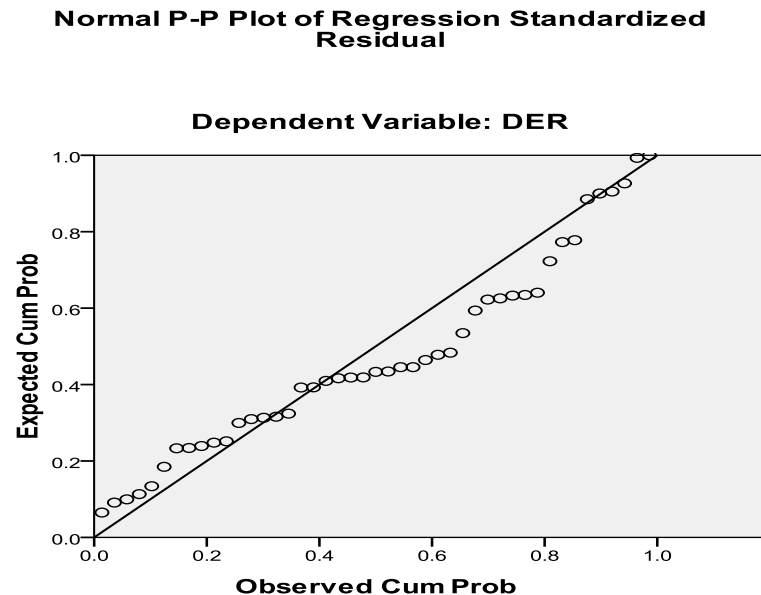
- 1) Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun alat untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* , pustaka baru pers, Yogyakarta, 2015, h.52

Berdasarkan hasil perhitungannya dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



**Sumber: output olah data sekunder (2016)**  
**Gambar 1 Normal Probability Plot dengan Ln**

Grafik diatas menunjukkan bahwa distribusi data residual normal karena mendekati garis normalnya. Berdasarkan uji grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini asumsi normal telah terpenuhi sehingga model regresi ini layak digunakan dalam penelitian. Namun untuk memperkuat pengujian normalitas dengan menggunakan *uji one sample kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian *one sample kolmogorov smirnov* adalah jika nilai probabilitas untuk residual lebih besar dari 0,05. Tabel menunjukkan hasil pengujian *one sample kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30222341
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0.191 > 0.05$  yang berarti menerima  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal dinyatakan dapat mewakili populasi.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dalam statistik digunakan untuk mengetahui apakah beberapa sampel memiliki varians yang homogen atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah, jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka di katakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.376	9	29	.244

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel DER berdasarkan variabel STA dan variabel ROA  $0.244 > 0.05$  artinya data variabel DER berdasarkan variabel STA dan variabel ROA memiliki varians yang sama.

c. Uji linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang digunakan untuk mengetahui uji linieritas adalah dengan menggunakan uji F.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Linieritas**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
DER * Between Groups (Combined)	4.208	34	.124	6.945	.001
STA Groups Linearity	.148	1	.148	8.332	.016
Deviation from Linearity	4.059	33	.123	6.903	.001
Within Groups	.178	10	.018		
Total	4.386	44			

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  artinya tidak adanya hubungan yang linier antara variabel DER dan variabel STA.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
DER * Between (Combined)	1.453	15	.097	.958	.518
ROA Groups Linearity	.195	1	.195	1.929	.175
Deviation from Linearity	1.258	14	.090	.889	.578
Within Groups	2.933	29	.101		
Total	4.386	44			

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.578 > 0.05$  artinya ada hubungan yang linier antara variabel DER dan variabel STA.

d. Teknik analisis regresi linier berganda

Pada prinsipnya model regresi linier berganda merupakan satu model yang parameternya linier dan secara kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	608	102		5.936	.000
	STA	.297	.222	.198	1.340	.187
	ROA	-.1377	.911	-.224	-1.511	.138

Dependent Variable: DER

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Berdasarkan tabel 4.6 diatas di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 608 + 0.297 X_1 - 0.1377 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan mengenai pengaruh struktur aktiva ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ), terhadap struktur modal perusahaan properti yang di proksikan dengan *debt to equity ratio*, yaitu sebagai berikut:

1) Konstanta

Konstanta sebesar 608, artinya jika struktur aktiva ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) nilainya nol, maka struktur modal atau *debt to equity ratio* (Y) nilainya 608.

2) Koefisien variabel struktur aktiva ( $X_1$ )

Koefisien variabel struktur aktiva ( $X_1$ ) sebesar 0.297, artinya adalah jika variabel struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 1,

maka nilai struktur modal atau *debt to equity ratio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.297 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara struktur aktiva dan *debt to equity ratio*. Semakin naik struktur aktiva maka akan semakin naik pula struktur modal perusahaan.

3) Koefisien variabel profitabilitas ( $X_2$ )

Koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar -0.1377, artinya jika profitabilitas ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 maka struktur modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.1377 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Semakin naik angka profitabilitas maka akan semakin menurun struktur modal perusahaan.

e. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasinya maka akan semakin besar variansi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
.289 <sup>a</sup>	.084	.040

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas pada kolom *Adjusted R Square*, di peroleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.40 yang berarti 40%, hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan varians dari variabel terikatnya<sup>2</sup>. Sedangkan 60% nya di jelaskan oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini.

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, atau untuk menguji apakah model regresi yang di buat signifikan atau tidak signifikan. Kriteria pengujian apabila *sig.* < 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika *sig.* > 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>3</sup>

<sup>2</sup><http://www.konsultanstatistik.com/2011/07koefisien-determinasi-padaregresi.html>, konsultan statistik koefisien determinasi pada regresi linier.

<sup>3</sup>[www.statistik.com/2013/uji-f-dan-uji-t.html](http://www.statistik.com/2013/uji-f-dan-uji-t.html), akses 9 September 2016

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

N	F	Sig.
45	1.918	160 <sup>a</sup>

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji F untuk debt to equity ratio (DER) adalah sebesar 0,160. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa nilai variabel DER berada di atas 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap DER.

### 3) Uji signifikansi parameter individual ( uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada struktur aktiva dan profitabilitas secara parsial atau secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun untuk melakukan uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_{01}$  ditolak jika struktur aktiva dan profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*

$H_{a1}$  diterima jika struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.608	.102		5.936	.000
Sta	.297	.222	.198	1.340	.187
Roa	-1.377	.911	-.224	-1.511	.138

a. Dependent Variable: DER

**Sumber: data sekunder di olah (2016)**

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua arah) dan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  atau  $45 - 3 - 1 = 41$ . Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,020. Sedangkan untuk  $t_{hitung}$  pada variabel struktur aktiva dan profitabilitas adalah sebesar 0,1340; -0,1511. Berikut penjelasan hipotesis parsial:

a) Pengaruh variabel struktur aktiva terhadap *debt to equity ratio*

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.9 pada struktur aktiva yang nilai  $t_{hitung}$ nya sebesar 0,134 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,020, dan nilai signifikansinya sebesar 0,187 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.

Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang, bila laba operasi tidak mencukupi

untuk membayar beban hutang.<sup>4</sup> Sedangkan dalam penelitian ini struktur aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap DER. Perusahaan tidak sepenuhnya memanfaatkan dananya dalam bentuk aset tetap, tetapi investasi dalam bentuk lain. Perusahaan tidak menggunakan aset tetapnya sebagai jaminan, tetapi juga aset lainnya. Hal inilah yang menyebabkan tidak signifikannya penelitian ini. Hasil ini sesuai dengan penelitian Seftianne dan Ratih Handayani yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap DER karena tidak semua perusahaan properti menggunakan aktiva tetapnya sebagai jaminan hutang.

b) Pengaruh variabel profitabilitas terhadap *debt to equity ratio*

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.9 hasil  $t_{hitung}$  pada variabel profitabilitas lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,1511 < 2,020$ ) dan nilai signifikansinya sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.

Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi atas investasi atau aset menggunakan utang yang relatif kecil dan tidak memerlukan banyak pembiayaan dengan hutang. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh dan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. Dalam hal ini perusahaan akan cenderung memilih laba ditahan

---

<sup>4</sup>Eugene, F Brigham dan Houston Joel. F, *Manajemen Keuangan*, Edisi ke-8, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Erlanga, 2001), h. 39

untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi ROA, maka semakin kecil proporsi utang dalam struktur modal perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan properti yang terdaftar di daftar efek syaria'ah untuk periode 2012-2014. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian di atas struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap DER dengan nilai signifikansi yakni sebesar  $0,160 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan dengan demikian  $H_0$  ditolak. perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang, bila laba operasi tidak mencukupi untuk membyar hutang. Sedangkan dalam penelitian ini struktur aktiva dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap DER, yang artinya tidak semua perusahaan properti memanfaatkan dananya dalam bentuk aset tetap, tetapi digunakan untuk investasi lain, dan perusahaan tidak menggunakan aset tetapnya sebagai jaminan, tetapi menggunakan aset lainnya.



## **B. Saran**

Dengan melihat keterbatasan yang yang dikemukakan diatas maka penulis menyadari tidak ada satupun penelitian yang sempurna. Untuk itu saran-saran yang akan diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Beberapa variabel yang tidak terbukti signifikan pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang akan datang digunakan *proxy* yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun amatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.